

PYOMETRA pada anjing

Vitapet Animal Clinic

Jln. Pluit Raya 132 Blok B/C/D/E. Jakarta Utara - 14440

Telp 021-662 7933

Drh Vivi INDRAWATI

(Team dokter di Vitapet Animal Clinic)

➤ **Pengertian**

Pyometra adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya infeksi/peradangan pada dinding rahim atau uterus hewan betina yang biasanya didalamnya ada timbunan nanah/pus dalam jumlah banyak. Penyakit ini biasanya menyerang hewan-hewan kesayangan seperti anjing dan kucing.

➤ **Penyebab**

Meskipun penyakit ini sebenarnya sudah ada sejak beberapa dekade silam akan tetapi proses penyakitnya belum sepenuhnya dipahami. Di Indonesia sendiri penyakit ini sudah sering dijumpai. Di vitapet clinic ini hampir setiap bulan ditemukan kasus pyometra pada anjing. Namun demikian adanya infeksi oleh mikroorganisme dan faktor hormonal kompleks yang terjadi didalam uterus hewan menjadi penyebab utama terjadinya penyakit ini. Biasanya pyometra terjadi pada hewan- hewan yang berumur lebih dari 6 tahun. Atau hewan muda yang diterapi dengan hormonal misalnya untuk mencegah kebuntingan atau kehamilan.

➤ **Patogenesis**

Penyakit ini biasanya terjadi setelah hewan birahi. Apabila hewan tidak pernah kawin maka infeksi-infeksi sekunder dari mikroorganisme yang secara normal hidup dalam uterus bisa dianggap sebagai penyebab pyometra. Cervik uterus merupakan pintu masuknya mikroorganisme kedalam uterus yang selamanya tertutup, kecuali pada saat estrus. Bakteri yang normalnya ditemukan didalam vagina dapat dengan mudah masuk ke dalam uterus saat terjadi estrus, jika kondisi uterus normal bakteri yang masuk tidak akan bisa bertahan hidup, akan tetapi jika kondisi dalam uterus tidak normal akibat adanya cystik maka uterus merupakan tempat yang sempurna untuk perkembangan bakteri. Adanya gangguan hormonal didalam endometrium seperti pengulangan antara jumlah/konsentrasi yang tinggi antara

hormon progesteron dan estrogen secara bersamaan tanpa disertai dengan adanya kebuntingan inilah yang menjadi penyebab cystic endometrium (Lary dan Tiley, 2011)

➤ **Gejala Klinis**

Secara umum gejala klinis pyometra ada 2 macam tergantung dari kondisi cervic yang terbuka atau yang sering disebut open pyometra dan tertutup atau closed pyometra. Pada pyometra terbuka gejala yang bisa diamati secara kasat mata adalah munculnya leleran vagina yang berbau amis dan sering disertai dengan nanah yang berwarna kekuningan, kecoklatan dan bahkan kemerahan. Selain itu hewan juga mengalami lethargi (kelesuan), anorexia (tidak mau makan) tapi banyak minum, dan pucat. Pada beberapa kasus terkadang pemilik hewan tidak bisa mengamati gejala seperti leleran/ discharge vagina ini dikarenakan anjing sering menjilat-jilat vaginanya sendiri. Sedangkan untuk kasus pyometra tertutup (closed pyometra) maka gejala seperti munculnya leleran di kelamin hewan tidak akan terlihat. Hewan akan terlihat lemes, tidak mau makan, demam, muntah (vomit) dan terkadang terlihat perut (abdomen) membesar seperti hewan bunting tetapi hewan kesakitan. Pada kondisi yang seperti ini justru sangat membahayakan hewan karena bisa menimbulkan kematian.

➤ **Diagnosa**

Untuk mendiagnosa penyakit ini bisanya berdasarkan anamnesa (sejarah hewan tersebut dan keluhan pemilik), pemeriksaan klinis, dan pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan darah, pemeriksaan Ultrasonografi (USG), serta Radiografi (Rontgent/Xray). Pada pemeriksaan hasil darah lengkap terlihat adanya peningkatan pada leukosit yang terkadang juga disertai dengan adanya peningkatan ALT dan ALP (Rubina, dkk, 2010). Apabila dilakukan pemeriksaan ultrasonografi maka akan terlihat adanya cairan di dalam uterus disertai dengan penebalan dinding uterus. Sedangkan pada hasil pemeriksaan radiografi akan terlihat adanya bentukan tubular yang terisi oleh cairan dan terletak diantara colon decenden dan vesica urinaria (Lopate, 2010).

➤ **Penanganan**

Penangan penyakit ini bisa dilakukan dengan 2 cara yang pertama dengan tindakan operasi dan tanpa operasi dengan obat-obatan. Akan tetapi pilhan terbaik adalah dengan tindakan operasi untuk mencegah terulangnya penyakit pyometra ini. Tindakan operasi yang diambil adalah ovariohysterectomi (OH) yaitu pengangkatan uterus dan ovarium. Sedangkan

antibiotic yang digunakan adalah ampicillin 20 mg/kg PO q 8 h; enrofloxacin (Baytril 2,5 mg/kg PO q 12 h.

DAFTAR PUSTAKA

Lopate, C. 2010. *Pyometra in the Bitch*. www.reproductiverevolution.com

Rubina,dkk. 2010. *Canine Pyometra*. *Veterinary world* Vol. 3(7):340-342.
www.veterinary.org

Tilley P, Larry dan Francis W.K Smith. 2011. *Five Minute Veterinary Consult Canine and Feline*. Wiley Blackwell, USA